

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI SISWA**

**(Penelitian Eksperimen Kuasi di SMA Negeri 9 Bandung
Tahun Ajaran 2019/2020)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bimbingan dan Konseling**



oleh

**Ridho Rismi
NIM 1803215**

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

RIDHO RISMI
NIM. 1803215

EFEKТИВАС BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN EMOSI SISWA
(Penelitian Eksperimen Kuasi di SMA Negeri 9 Bandung
Tahun Ajaran 2019/2020)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd
NIP. 19661115 199102 2 001

Pembimbing II



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI SISWA**

**(Penelitian Eksperimen Kuasi di SMA Negeri 9 Bandung
Tahun Ajaran 2019/2020)**

Oleh

Ridho Rismi

A.Md. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018

S.Pd. Universitas Negeri Padang, 2018

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Ridho Rismi 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ABSTRAK

Ridho Rismi (2020). Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa (Penelitian Eksperimen Kuasi di SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)

Kecerdasan emosi penting bagi siswa untuk menunjang hasil belajar, mengatur kehidupan emosinya dan menjaga keselarasan emosi dalam pengungkapannya. Salah satu upaya dalam meningkatkan kecerdasan emosi siswa melalui bimbingan klasikal. Penelitian bertujuan menghasilkan program bimbingan klasikal yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa. Metodologi penelitian menggunakan desain eksperimen kuasi *two-group pretest-posttest* terhadap siswa SMA Negeri 9 Bandung dengan mengambil populasi penelitian yaitu siswa klasikal XI yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 40 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen kecerdasan emosi. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *Independent Sample T-Test* dengan analisis data kecerdasan emosi siswa sebelum dan setelah mengikuti program bimbingan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan: 1) profil kecerdasan emosi siswa secara umum berada pada kategori cukup tinggi; 2) program bimbingan klasikal dikembangkan dengan komponen terdiri dari: rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, kompetensi guru bimbingan dan konseling, peran guru bimbingan dan konseling, struktur dan tahapan program, evaluasi dan indikator keberhasilan, RPL, lampiran dan uji kelayakan; 3) secara keseluruhan program bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu: melakukan intervensi secara langsung agar dapat mengamati situasi, ekspresi dan suara siswa secara langsung dan intensif, penelitian pada siswa SD, SMP ataupun mahasiswa dan kecerdasan emosi dilihat dari perbedaan budaya atau jenis kelamin.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Kecerdasan Emosi, Siswa

ABSTRACT

Ridho Rismi (2020). Classroom Guidance for Improving Student Emotional Intelligence (Quasi Experiment Research in SMA Negeri 9 Bandung Academic Year 2019/2020)

Emotional intelligence is important for students to support learning outcomes, control their emotional life and keep up emotional harmony in their expression. One effort to improve students' emotional intelligence is through classroom guidance. This study aims to produce an effective classroom guidance program to improve students' emotional intelligence. This study methodology uses a quasi two-group pretest-posttest experimental design of students at SMA Negeri 9 Bandung by taking the study population of 40 students from second year who are determined by purposive sampling technique. Data collection uses emotional intelligence instruments. The data analysis technique was using the Independent Sample T-Test with students' emotional intelligence data analysis before and after attending the classroom guidance program. The results showed: 1) the emotional intelligence profile of students in general was in the quite high category; 2) classroom guidance program developed with components consisting of: rational, description of needs, goals, service target, competencies of teacher of guidance and counseling, teacher guidance and counseling role, program structure and stages, evaluation and success indicators, RPL, appendix and feasibility test; 3) overall the classroom guidance program is effective for increasing students' emotional intelligence. Recommendations for further researchers are: direct intervention in order to observe the situations, expressions and voices of students directly and intensively, research on elementary, junior high school students or college students and emotional intelligence viewed from differences in culture or gender

Keywords: Classroom Guidance, Emotional Intelligence, Student

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Struktur Organisasi Tesis.....	9

BAB II KONSEP BIMBINGAN KLASIKAL DAN KECERDASAN EMOSI PADA REMAJA

2.1. Kecerdasan Emosi	10
2.2.1. Pengertian Kecerdasan	10
2.2.2. Pengertian Emosi	10
2.2.3. Pengertian Kecerdasan Emosi.....	12
2.2.4. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi	13
2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi	17
2.2.6. Upaya Pengembangan Kecerdasan Emosi	19
2.2. Bimbingan Klasikal	21
2.2.1. Pengertian Bimbingan Klasikal.....	22
2.2.2. Ciri-ciri Bimbingan Klasikal.....	23
2.2.3. Manfaat Bimbingan Klasikal	23
2.2.4. Tahapan Bimbingan Klasikal.....	24
2.3.Bimbingan Non Direktif	27
2.3.1. Pengertian Bimbingan Non Direktif	29
2.3.2. Tujuan Bimbingan Non Direktif	30
2.3.3. Langkah-langkah Bimbingan Non Direktif	30
2.4. Penelitian Terdahulu	32
2.5. Kerangka Pikir	36
2.6. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODOLOGI

3.1. Pendekatan Penelitian.....	41
3.2. Metode dan Desain Penelitian	41
3.3. Populasi dan Sampel.....	42
3.4. Definisi Operasional	44
3.4.1. Kecerdasan Emosi	44
3.4.2. Bimbingan Klasikal	46
3.5. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	49
3.6. Kisi-kisi Instrumen	50
3.7. Prosedur Penelitian	51
3.8. Teknik Analisis Data	52

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian	55
4.1.1. Temuan Profil Kecerdasan Emosi.....	55
4.1.1.1. Temuan Profil Kecerdasan Emosi secara Keseluruhan	55
4.1.1.2. Temuan Profil Kecerdasan Emosi Berdasarkan Aspek	56
4.1.1.3. Temuan Profil Kecerdasan Emosi Berdasaran Indikator.....	56
4.1.2. Rumusan Program Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020	59
4.1.2.1. Rancangan Operasional Program Bimbingan Klasika untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa	59
4.1.2.2. Pengukuran Awal (<i>Pretest</i>).....	70
4.1.2.3. Perlakuan (<i>Treatment</i>)	71
4.1.2.4. Pengukuran Akhir (<i>Posttest</i>).....	76
4.1.3. Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Setelah Diberikan <i>Treatment</i>	77
4.1.4. Efektivitas Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa	79
4.2.Pembahasan Hasil Penelitian	81
4.2.1. Pembahasan Hasil Penelitian Profil Kecerdasan Emosi ..	81
4.2.2. Pembahasan Implementasi Program Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa	87
4.2.3. Efektivitas Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Klasikal XI SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020	96
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	103

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan	104
5.2. Rekomendasi.....	105
KEPUSTAKAAN.....	107

DAFTAR TABEL

Halaman

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Unsur-unsur Kecerdasan Emosi.....	16
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kontrol	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosi.....	50
Tabel 3.4 Norma Kategorisasi Sampel Penelitian.....	53
Tabel 3.5 Kategorisasi Kecerdasan Emosi.....	53
Tabel 4.1 Profil Kecerdasan Emosi Siswa secara Keseluruhan	56
Tabel 4.2 Profil Kecerdasan Emosi Siswa Berdasarkan Aspek	56
Tabel 4.3 Profil Kecerdasan Emosi Siswa Berdasarkan Indikator	57
Tabel 4.4 Deskripsi Kebutuhan Siswa Klasikal XI SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020	63
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kecerdasan Emosi Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol ...	77
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kecerdasan Emosi Siswa Kelompok Eksperimen Berdasarkan Aspek	77
Tabel 4.7 Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa Kelompok Eksperimen .	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	79
Tabel 4.9 Uji Statistik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Setelah dilakukan Intervensi.....	80
Tabel 4.10 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> terhadap Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	81
Tabel 4.11 Rata-rata Setiap Aspek Kecerdasan Emosi Setelah diberikan Intervensi	97

DAFTAR GAMBAR**Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	39
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN**Halaman**

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	115
Lampiran 2. Surat Balasan Kepala Sekolah.....	116
Lampiran 3. SK Pembimbing Penulisan Tesis.....	117
Lampiran 4. Surat Persetujuan Instrumen	119
Lampiran 5. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	120
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	128
Lampiran 7. Data Hasil <i>Pretest</i> Populasi secara Keseluruhan	132
Lampiran 8. Data Hasil <i>Pretest</i> Populasi Berdasarkan Aspek	138
Lampiran 9. Data Hasil <i>Pretest</i> Populasi Berdasarkan Indikator	168
Lampiran 10. Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020	240
Lampiran 11. Data Hasil <i>Posttest</i> Sampel secara Keseluruhan	296
Lampiran 12. Data Hasil <i>Posttest</i> Sampel Berdasarkan Aspek	298
Lampiran 13. Lembar Evaluasi	303
Lampiran 14. <i>Worksheet</i> Kegiatan Siswa	313
Lampiran 15. Lembar Penilaian <i>Judgement</i>	467
Lampiran 16. Dokumentasi.....	468
Lampiran 17. Riwayat Hidup	474

KEPUSTAKAAN

- Agung, A. (2018). *Otak Reptil, Limbik dan Neokorteks pada Manusia*.
Www.Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/agung249/5a7692b6dd0fa83cf8271ed2/otak-reptil-limbiks-dan-neokorteks-pada-manusia>
- Alavi, S. Z., Mojtabahedzadeh, H., Amin, F., & Savoji, A. P. (2013). Relationship Between Emotional Intelligence and Organizational Commitment in Iran's Ramin Thermal Power Plant. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84(1998), 815–819. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.653>
- Aliansyah, R. (2016). Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Emosional (EQ) dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Juggling Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri di Petarukan Tahun 2016. In *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Azhari, A. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Teraju.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Basuki. (2007). Kecerdasan Emosional; Esensi dan Urgensinya dalam Pembinaan Perilaku. *Jurnal Cendikia*, 5(1).
- Chaplin, J. P. (1989). *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Dr. Kartono dan Kartini)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Bimbingan dan Konseling. Pedoman Penyuluhan di Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Bimbingan dan Konseling. Pedoman Penyuluhan di Sekolah*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.

- Ebrahimi, M. R., Khoshsima, H., & Zare-Behtash, E. (2018). The Impacts of Enhancing Emotional Intelligence on the Development of Reading Skill. *International Journal of Instruction*, 11(3), 573–586.
<https://doi.org/10.12973/iji.2018.11339a>
- Maiseptian, F., Marjohan, & Yarmis. (2013). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Farozin, M. (2012). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1, 143–156.
<https://doi.org/10.21831/cp.v0i1.1472>
- Firmansyah, G. (2019). *Mengenal Sistem Limbik, Bagian Otak yang Mengontrol Emosi & Perilaku*. [Www.Idntimes.Com](http://www.idntimes.com/science/discovery/ganjar-firmansyah/sistem-limbik-manusia-exp-c1c2/2).
<https://www.idntimes.com/science/discovery/ganjar-firmansyah/sistem-limbik-manusia-exp-c1c2/2>
- Fitriana, S., & Suharno, A. (2012). Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Bimbingan Dan Konseling*, 12(Januari), 73–91.
- Gardner, H. (2003). *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek* (alih bahasa: Alexander Sindoro). Interaksara.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2008). *Introduction to Counseling and Guidance*. Upper Saddle River. Pearson Prentice Hall.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2000). *Working with Emotional Intelligence* (terjemahan). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. (alih bahasa: T. Hermaya). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emotional, Mengapa EI Lebih Penting dari pada IQ* (Duapuluh). PT Gramedia Pustaka Utama.

- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional (alih bahasa: T. Hermaya)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara.
- Harahap, R. F. (2013). *Emosi Labil, Amarah Remaja pun Tak Terkontrol*.
Www.Okezone.Com.
<https://news.okezone.com/read/2013/11/19/560/899633/emosi-labil-amarah-remaja-pun-tak-terkontrol>
- Hary, Y. (2019). *Dampak EQ Lemah, Rendahnya Kecerdasan Emosional Bisa Bikin Beberapa Hal Ini Berantakan*. Www.Jogja.Tribunnews.Com.
<https://jogja.tribunnews.com/2019/07/04/dampak-eq-lemah-rendahnya-kecerdasan-emosional-bisa-bikin-beberapa-hal-ini-berantakan?page=all>
- Indozone.id. (2019). *Peran Penting Amigdala pada Sistem Otak*. Www.Indozone.Id.
<https://www.indozone.id/health/bnslQR/peran-penting-amigdala-pada-sistem-otak>
- Jawapos.com. (2018). *Cekcok, Nurdin Habisi Nyawa Ibu Kandungnya*.
Www.Jawapos.Com. <https://www.jawapos.com/jpg-today/07/03/2018/cekcok-nurdin-habisi-nyawa-ibu-kandungnya/>
- Joyce, B., & Weil, M. (1980). *Model of Teaching* (Second Edi). Allyn and Bacon.
- Kemendikbud, D. G. dan T. K. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas* (Issue 1). Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kirom. (2018). *Kronologi Siswa SMPN 18 Tangsel Dikeroyok Teman Karena Tak Mau Diajak Futsal*. Www.Merdeka.Com.
<https://www.merdeka.com/peristiwa/kronologi-siswa-smpn18-tangsel-dikeroyok-teman-karena-tak-mau-diajak-futsal.html>
- Kompas.com. (2014). *Tak Tahan Diejek, Siswa SMP Bacok Teman*.
Www.Kompas.Com.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2014/05/12/1641329/Tak.Tahan.Diejek.Siswa.SMP.Bacok.Teman>
- Kompas.com. (2019). *Pemuda Marah hingga Rusak Motor, Mengapa Emosi Bisa Berujung Destruktif*. Www.Kompas.Com.

- <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/02/08/113203520/pemuda-marah-hingga-rusak-motor-mengapa-emosi-bisa-berujung-destruktif?page=all>
- Kompas.com. (2020). *Tawuran Pecah di Jagakarsa Dini Hari Tadi, Satu Remaja Tewas*. [Www.Kompas.Com](http://www.Kompas.Com).
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/30/14254981/tawuran-pecah-di-jagakarsa-dini-hari-tadi-satu-remaja-tewas>
- Lestari, I. (2012). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Simulasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling (Semarang)*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/jubk.v1i2.685>
- Lutfiani, N. W. (2017). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Semarang.
- Marisa, C. (2015). Pengaruh Layanan Konseling dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Sosio-E-Kons*, 7(3), 188–190.
- Martini, E., Mardiyanti, S., & Wagimin. (2014). *Permainan Kerjasama untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa*. 2(August).
- Mashar, R. (2017). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Prenadamedia Group.
- Melianasari, D. (2016). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Permainan Simulasi dan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa. *Pedagogia*, 14(2), 311–317. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i2.3880>
- Mustaffa, S., Nasir, Z., Aziz, R., & Mahmood, M. N. (2013). Emotional Intelligence, Skills Competency and Personal Development Among Counseling Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93(1995), 2219–2223. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.191>
- Nggermanto, A. (2002). *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis*. Nuansa.
- Nufus, N. P., Filliani, R., & Dimyati, M. (2016). Pengaruh Teknik Storytelling dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Emotinal Literacy Siswa (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas III SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi). *Bimbingan Konseling*, 5(1), 66–72.

- Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. PT Refika Aditama.
- Okoije, & Anusiem. (2017). Reflective Counselling Technique and Emotional Intelligence Training in Managing Expressed Performance-Anxiety of Trainee Counsellors in South-South Nigeria. *British Journal of Marketing Studies*, 5(1), 50–62.
- Prameshti, A. P. (2017). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Komitmen Organisasi pada Karyawan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Papak Samodra Soeparno Putra. (2012). *Meningkatkan Kecerdasan Emosional pada Siswa Kelas XI IS 4 SMA Negeri 2 Salatiga melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Prasetyono, D. S. (2010). *Tes IQ dan EQ Plus*. Buku Biru.
- Pratama, Y. S., Wibowo, M. E., & Awalya. (2019). Group Counseling with Psychodrama and Sociodrama Techniques to Improve Emotional Intelligence. *Bimbingan Konseling*, 8(49), 79–85.
- Riniwati. (2017). Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Emotional Qoutient (EQ) Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 1 [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. In *Skripsi* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Rohmawati, D. (2014). Peningkatan Kecerdasan Emosi melalui Diskusi Kelompok (Buzz-Group) pada Siswa Kelas VIII-C SMP N 2 Berbah [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Skripsi* (Vol. 171, Issue 6). <https://doi.org/10.1530/EJE-14-0355>
- Santinah. (2016). Konsep Strategi Pembelajaran dan Aplikasinya. *Islamic Social Sciences*, 1(1), 13–25. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescent (Remaja) Alih Bahasa: Benedictine Widyasinta*. Erlangga.
- Sari, N. D. I. (2016). *Peningkatan Kecerdasan Emosional melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 03 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2015/2016* (Vol. 8, Issue 3). Universitas Lampung.

- Sarifah, S. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester ke III dalam Menghadapi Persalinan di Samarinda*. 4(4), 373–385.
- Setiawan. (2015). *Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Daya Juang Siswa Kelas XII SMA 1 Banjarsari*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setiawan, A. (2019). Hubungan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII di SMP PGRI Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018. *Bimbingan Dan Konseling*, 1, 1–476.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Stein, S. J., & Book, H. E. (2002). *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses* (alih bahasa: Trinada Rainy Januarsari). Kaifa Offset.
- Steinberg, J. R. (2002). *Adolescence: Six Edition* (Six). McGraw Hill Higher Education.
- Studi Ilmu. (2018). *Apa Itu Kecerdasan Emosional?* Www.Studiilmu.Com.
<https://www.studiilmu.com/blogs/details/apa-itu-kecerdasan-emosional>
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Susilo. (2018). Meningkatkan Kecerdasan Emosional melalui Layanan Penguasaan Konten. *Prakarsa Paedagogia*, 1(1).
- Sutisna, T. (2018). Meningkatkan Kecerdasan Emosi dengan Menggunakan Konseling Client Centered pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 [Universitas Lampung]. In *Skripsi* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Syukur, M. (2019). *Polisi Siak Tangkap Pelaku Pembunuhan Pakai Cangkul*. Www.Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/regional/read/4041495/polisi-siak-tangkap-pelaku-pembunuhan-pakai-cangkul>
- Wikipedia. (2018). *Kecerdasan Emosional*. Www.Id.Wikipedia.Org.
https://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan_emosional#:~:text=Kecerdasan

emosional (bahasa Inggris%3A emotional, terhadap informasi akan suatu hubungan.

Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Media Abadi.

Wulandari, A. T. (2017). *Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler di SDN 2 Nologaten Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Yusuf, S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2010). *Landasan Bimbingan & Konseling*. PT Remaja Rosdakarya.